

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut undang-undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang system Pendidikan nasional pasal 1 ayat 1 bahwa Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk karakter bangsa dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa dengan tujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada tuhan yang maha esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga yang bertanggung jawab. Sehingga Pendidikan di pandang sebagai usaha yang penting dan membentuk generasi mendatang sesuai dengan ideologi bangsa indonesia.

Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK) memiliki peran yang sangat penting dalam perkembangan fisik dan mental siswa. Dalam konteks pendidikan, minat belajar siswa menjadi salah satu faktor kunci yang memengaruhi efektivitas pembelajaran. Minat yang tinggi dapat mendorong siswa untuk lebih aktif berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran, sehingga hasil yang dicapai pun lebih optimal. Namun, masih banyak siswa yang menunjukkan minat rendah terhadap pembelajaran PJOK, yang dapat berdampak negatif pada kesehatan dan kebugaran mereka. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa minat belajar tidak hanya dipengaruhi oleh faktor internal, seperti motivasi dan sikap siswa, tetapi juga oleh faktor eksternal, seperti lingkungan belajar, metode pengajaran, dan dukungan dari guru.

Mata pelajaran pendidikan jasmani salah satu mata pelajaran yang ada di dalam kurikulum mulai dari jenjang sekolah dasar hingga sekolah menengah atas. Mata pelajaran ini di berikan kepada siswa melalui aktifitas fisik, secara sistematis dengan bermain dan berolahraga. Pengalaman belajar itu di berikan untuk mengarahkan dan membina, sekaligus membentuk gaya hidup sehat. Selain itu, Pendidikan jasmani bertujuan untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan dan berolahraga, meningkatkan kesehatan jasmani, kebugaran jasmani anak, dan tindakan moral anak melalui pelajaran Pendidikan jasmani, Pendidikan jasmani menjadi salah satu media untuk membentuk ketercapaian tujuan pendidikan secara keseluruhan sehingga dapat memotivasi para siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani. (Sinuraya & Barus, 2020:23)

Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan suatu diluar diri (Slameto 2010:180). Anak yang tidak mengetahui pentingnya belajar akan menciptakan kesulitan dalam meraih prestasi yang maksimal. (Sujanto 2009:92) mengatakan minat adalah suatu pemusatan perhatian yang tidak sengaja yang terlahir dengan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas karena minat bersikap khusus tanpa adanya paksaan dari orang lain. Penekanan pada aspek praktis dalam pembelajaran PJOK dapat membantu siswa melihat manfaat langsung dari materi yang diajarkan. Selain itu, peran guru dalam meningkatkan minat belajar siswa tidak dapat diabaikan. Guru yang kreatif dan inovatif dalam mengajar mampu menciptakan suasana belajar yang menarik. Penggunaan teknologi dan media pembelajaran yang variatif juga dapat membantu siswa lebih tertarik untuk mengikuti pelajaran.

Kurikulum Merdeka yang di terapkan saat ini berkaitan dengan strategi pendidik dalam menyampaikan pembelajaran sesuai dengan karakteristik siswa atau gaya belajar siswa. Merdeka belajar adalah bagian dari kebijakan kurikulum baru yang di tetapkan oleh Kemendikbud RI (Marisa 2021:32). Penerapan kurikulum ini memberikan kemerdekaan belajar siswa untuk memahami materi. Karakteristik utama yang perlu dipahami oleh pendidik adalah gaya belajar siswa. Gaya belajar menjadi salah satu karakteristik siswa yang di akomodasi dalam penerapan kurikulum merdeka. (Chetty et al., 2019:33) menyatakan bahwa terdapat tiga tipe gaya belajar yaitu visual, auditory, dan kinestetik. Siswa yang memiliki gaya belajar visual akan belajar dengan baik melalui melihat sesuatu, auditory dengan mendengar sesuatu, serta kinestetik belajar melalui gerakan dan sentuhan. Gaya belajar menjadi cara bagi siswa untuk menyerap, memproses, memahami, serta menyimpan informasi yang diperoleh. Gaya belajar berpengaruh pada kemampuan pemecahan masalah, kolaborasi atau kerja tim, komunikasi, serta penanganan masalah dalam belajar (Priya et al, 2020:33). Motivasi belajar berhubungan dengan minat siswa. Minat berpengaruh besar terhadap proses dan perolehan hasil belajar siswa (Berutu & Tambunan, 2018:34). Faktor yang mempengaruhi minat belajar meliputi kemampuan dasar, kesiapan belajar, metode pembelajaran, ketersediaan fasilitas, serta lingkungan belajar (Wahyuni et al., 2021:34).

Menurut (Prastowo,2017:5605) untuk mencapai tujuan pembelajaran diperlukan adanya kolaborasi antara guru dengan peserta didik. Berdasarkan prinsip kurikulum merdeka yang menyatakan bahwa guru bertugas sebagai fasilitator sedangkan peserta didik sebagai pusat pembelajaran. Sehingga, peran

peserta didik dalam proses pembelajaran sangat penting untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Keragaman siswa selain dilihat dari kecerdasan/perkembangan emosinya, juga dapat dilihat dari tahap perkembangan sosial, moral, dan motoriknya. Perkembangan sosial adalah interaksi sosial siswa dengan orang lain yang berkontribusi pada kepribadian siswa sepanjang hidupnya (Maree, 2022:34). Perkembangan moral siswa sebagai hasil dari sosialisasi atau pembelajaran sosial. Perkembangan moral sebagai bagian dari pembentukan kepribadian (Moheghi et al., 2020:34). Setiap individu siswa pasti mempunyai ketertarikan atau minat dalam suatu hal yang berbeda antara satu dengan yang lain. Hal tersebut bisa dilihat dari tingkat ketertarikan siswa terhadap penyampaian atau perintah dari guru, yang berlanjut pada hasil belajar dan juga persentase ketercapaian dari tujuan pembelajaran.

SMP Negeri 7 Kota Jambi beralamat di Jl. Jend. A. Thalib, Telanaipura, Kota Jambi, SMP Negeri tersebut merupakan salah satu SMP Negeri yang berakreditasi A, yang berada di kecamatan Telanaipura, Adapun majelis guru di SMP Negeri 7 kota jambi adalah berjumlah 57 orang, terbagi menurut bidang studi masing-masing. SMP Negeri 7 ini termasuk salah satu sekolah favorit di kota jambi, hal ini karena sekolah tersebut memiliki kualitas dan prestasi baik dalam akademik maupun non akademik, baik Tingkat provinsi, nasional maupun internasional.

Seperti pada tahun 2021 SMP Negeri 7 Kota Jambi banyak meraih prestasi dalam berbagai macam cabang lomba olahraga seperti: (1) Juara 3 Time trial antar club renang se-provinsi jambi (2) Juara 2 kejuaraan taekwondo E-poomsae piala

koni, Jakarta barat Tingkat nasional. (3) Juara 3 Badminton rector cup universitas jambi Tingkat kota.

Minat belajar siswa di pengaruhi oleh beberapa faktor misalnya sarana prasarana yang kurang memadai atau guru yang kurang kreatif saat memberikan atau menjelaskan suatu materi pembelajaran, hal ini menjadi salah satu alasan siswa siswi tidak bersemangat dalam mengikuti pembelajaran. Seperti dari hasil observasi saya dan beberapa penjelasan dari mahasiswa magang di SMP Negeri 7 Kota jambi, bahwasannya minat belajar pjok siswa SMP Negeri 7 kota jambi ini, siswa siswi lebih bersemangat apabila pembelajran pjok di lakukan diluar kelas atau lebih tepatnya pada saat praktek di lapangan. Siswa cenderung aktif saat mengikuti pembelajaran praktek, sebaliknya jika pembelajaran pjok di kelas siswa siswi terlihat tidak bersemangat atau bermalas malasan untuk mendengarkan materi dan mengikuti pembelajaran. Tetapi tidak semua siswa siwi bersemangat untuk mengikuti pembelajaran pjok di lapangan hal ini di karenakan terdapat beberapa siswa siswi yang bermalas malasan untuk melakukan kegiatan olahraga, masih ada yang terlihat Sebagian siswa siswi yang datang terlambat kelapangan sehingga ini membuat jam Pelajaran terbuang sia-sia, dan bahkan tidak jarang pula siswa siswi ada yang tidak membawa pakaian olahraga. Dan ketidak tertarikannya ini di buktikan dengan masih terlihat Sebagian dari siswa yang masih sering mengobrol dan bermain dengan temannya sendiri pada saat guru sedang menjelaskan materi diluar maupun di dalam ruangan, sehingga membuat siswa menjadi tidak tau atau belum paham atas penjelasan yang di berikan oleh guru, dan beberapa siswa terlihat malu untuk menanyakan bagian mana yang belum jelas dan belum paham.

Pada saat pembelajaran bola voli minat siswa kelas VIII ini sedikit dikarenakan mereka merasa tidak tertarik dengan pelajaran bola voli dan berfikir bahwasannya pembelajaran tersebut hanya sebuah mata pelajaran, mereka mengikuti pembelajaran tersebut hanya berfikir untuk sebuah nilai. Kurangnya minat siswa terhadap pembelajaran bola voli di SMP Negeri 7 Kota Jambi ini disebabkan beberapa faktor seperti, jarang adanya turnamen atau kejuaraan bola voli, pada saat O2sn pun untuk olahraga bola voli sudah di tiadakan, di sekolahpun tidak ada pelatih khusus untuk olahraga bola voli dan ekstrakurikuler bola voli tidak aktif. Inilah yang menyebabkan siswa bermalas malasan untuk mengikuti pembelajaran bola voli, selain karna faktor di atas kebanyakan siswa juga tidak bisa melakukan permainan bola voli, mereka berfikir olahraga bola voli ini susah dan bolanya yang keras, tidak jarang pula beberapa siswi terlihat bermalas malasan untuk mengikuti pembelajaran praktek lapangan dan sering mengeluh capek dan panas. Di SMP Negeri 7 Kota Jambi sarana prasana olahraga terbilang kurang lengkap, itu bisa di lihat saat melaksanakan pembelajaran di lapangan contohnya saat jam pembelajaran sepak bola, bola voli ataupun basket kebanyakan siswa siswi ini membawa bola itu secara pribadi, dikarenakan bola yang tersedia di sekolah kurang memadai untuk melakukan suatu pembelajaran tersebut, bukan hanya bola saja seperti lapangan bola voli di sini juga tidak ada, namun tidak semua siswa mengeluh akan hal itu. Beberapa siswa tetap merasa senang karena ia bisa bermain secara bebas dan aktif di lapangan, walaupun sarana prasana yg kurang memadai.

Ketidak minatan atau ketidak tertarikan siswa dapat di lihat dari cara siswa merespon saat pembelajaran sedang berlangsung. Pendidikan jasmani erat kaitannya dengan sarana dan prasarana yang akan digunakan nantinya ketika

pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani. Menurut (Yusuf 2014:4) Sarana pendidikan jasmani merupakan terjemahan dari facilities, sesuatu yang dapat digunakan dan dimanfaatkan dalam pelaksanaan kegiatan olahraga atau pendidikan jasmani. Sarana olahraga dapat di bedakan menjadi dua kelompok, yaitu: (a) peralatan (*apparatus*). Peralatan adalah suatu yang di gunakan, contohnya: palang tunggal, palang sejajar, (b) perlengkapan (*device*). Terdiri dari: pertama, sesuatu yang melengkapi kebutuhan prasarana, misalnya: net, bendera tanda, garis batas. Kedua: sesuatu yang dapat di mainkan atau dimanipulasi dengan tangan atau kaki, misalnya: bola raket pemukul. Sedangkan prasarana berarti segala sesuatu yang merupakan penunjang terselenggaranya suatu proses (usaha atau pembangunan). Dalam olahraga prasarana di definisikan sebagai suatu alat yang mempermudah atau memperlancar tugas dan memiliki sifat yang relatif permanen.

Kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri 7 Kota Jambi terbilang aktif, ada banyak kegiatan ekstrakurikuler contohnya seperti: Futsal, Badminton, Basket, Pmr dan Pramuka, untuk ekstrakurikuler bola voli di sini tidak aktif seperti yang kita ketahui sarana dan prasarana yang kurang memadai dan tidak adanya pelatih khusus sehingga siswa siswi kurang berminat untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tersebut. Hal tersebut sama dengan yang dinyatakan oleh (Deviani, 2017:4), yang menjelaskan “Pada dasarnya apabila anak atau siswa tidak memiliki motivasi dalam belajar maka proses pembelajaran juga tidak akan dapat berlangsung.” Siswa yang tidak memiliki motivasi dalam belajar disebabkan oleh kurangnya keinginan belajar atau minat belajar. disimpulkan bahwa minat belajar yang dimiliki oleh siswa dapat mempengaruhi prestasi yang dimiliki oleh siswa. Jika minat siswa rendah maka prestasi yang dimiliki juga akan rendah, begitupun sebaliknya apabila

minat belajar siswa tinggi maka prestasi yang dimiliki akan tinggi, dalam pembelajaran PJOK maupun pembelajaran yang lain.

Berdasarkan latar belakang diatas tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar minat belajar siswa kelas VIII terhadap pembelajaran bola voli. Maka penulis tertarik melakukan penelitian mengenai. Minat belajar siswa kelas VIII dalam mengikuti pembelajaran bola voli SMP Negeri 7 Kota Jambi.

1.2 Identifikasi Masalah

- 1 Belum di ketahuinya minat siswa siswi kelas VIII dalam mengikuti pembelajaran praktek bola voli.
- 2 Siswa siswi kelas VIII tidak bersemangat saat melakukan pembelajaran praktek bola voli.
- 3 Masih banyak siswa-siswi kelas VIII yang tidak sungguh-sungguh dalam mengikuti pembelajaran praktek bola voli.

1.3 Pembatasan Masalah

Agar permasalahan tidak terlalu luas, maka dalam penelitian ini perlu adanya pembatasan masalah yang akan di teliti dengan tujuan agar hasil penelitian lebih terarah. Berdasarkan latar belakang masalah maka penelitian ini akan mengungkapkan” minat belajar siswa kelas VIII Dalam mengikuti pembelajaran praktek bola voli SMP Negeri 7 Kota Jambi”

1.4 Rumusan Masalah

Rumusan masalah di buat agar peneliti lebih terarah secara sistematis, dan tujuan penelitian yang hendak di capai lebih jelas. Untuk mencapai hal tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini di buat sebagai berikut: Bagaimana

minat belajar siswa kelas VIII dalam mengikuti pembelajaran praktek bola voli di SMP Negeri 7 Kota Jambi berdasarkan identifikasi internal dan eksternal?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini yaitu: untuk mengetahui minat siswa dalam mengikuti pembelajaran praktek bola voli di SMP Negeri 7 Kota Jambi.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penulisan ini diharapkan dapat memberikan manfaat

1. Manfaat Teoretis

- a. Memberi tambahan pengetahuan kepada guru Pendidikan jasmani olahraga dan Kesehatan dalam meningkatkan minat terhadap pembelajaran Pendidikan jasmani olahraga dan Kesehatan.
- b. Memberi pengetahuan kepada penulis lain yang ingin melakukan penulisan yang berhubungan dengan penulisan ini.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi kepala sekolah SMP Negeri 7 Kota Jambi dapat di gunakan sebagai pertimbangan dalam memotivasi guru untuk melakukan proses pengajaran yang efektif dan efisien dalam meningkatkan belajar siswa siswi di SMP Negeri 7 Kota Jambi.
- b. Sebagai bahan masukan bagi guru khususnya guru olahraga dalam meningkatkan minat dan kualitas Pendidikan jasmani olahraga dan Kesehatan. Serta menghasilkan anak didik yang berpotensi di bidang Pendidikan olahraga jasmani dan Kesehatan dan dapat meningkatkan ketertarikan dalam Pelajaran Pendidikan jasmani olahraga dan Kesehatan.